

# **PERTEMUAN III**

## **ANALISA PEMBANDING LAPORAN KEUANGAN**

# ANALISA PEMBANDING LAPORAN KEUANGAN

## Tujuan Analisa :

Menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan

**Faktor-faktor** yang paling utama untuk mendapatkan perhatian oleh penganalisa adalah :

1. **Likuiditas**: Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan, untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih/kewajiban jangka pendek ( kurang dari satu tahun )

# Jenis kewajiban

Jenis kewajiban keuangan tersebut adalah berhubungan:

- a. Dengan pihak luar atau kreditor
- b. Dengan proses produksi (pihak intern)

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## Hasil Perhitungan:

- a. Likuid  $\rightarrow$  Likuiditas  $> 100\%$
- b. Illikuid  $\rightarrow$  Likuiditas  $< 100\%$

# Jenis Rasio

2. **Solvabilitas:** Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

## Hasil Perhitungan:

- a. Solvabel  $\rightarrow$  Solvabilitas  $> 100\%$
- b. Insolvabel  $\rightarrow$  Solvabilitas  $< 100\%$

# Jenis Rasio (Lanjutan)

**3. Rentabilitas:** Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba saham periode tertentu.

Laba

Rentabilitas = ----- x 100%

Modal

## Macam – Macam Rentabilitas

### a. Rentabilitas Ekonomi

Merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan semua modal yang bekerja di dalamnya baik modal sendiri maupun modal asing

EBIT

RE = ----- x 100%

Modal Sendiri + Modal Asing

# Macam- macam rentabilitas (lanjutan)

## b. Rentabilitas Modal Sendiri

Merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan hanya modal sendiri yang bekerja didalamnya

$$RE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

# Susunan L/R

## Struktur Laporan Rugi Laba

Penjualan		xxx	
Harga Pokok Penjualan	<u>xxx</u>		
Laba Kotor		xxx	
Biaya Operasi	<u>xxx</u>		
Earning Before Interest & Tax	xxx	→ EBIT	
Bunga		<u>xxx</u>	
Earning Before Tax		xxx	→ EBT
Bunga		<u>xxx</u>	
Earning After Tax		xxx	→ EAT

### Keterangan:

- EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak
- EBT = Laba sebelum Pajak
- EAT = Laba Setelah pajak

## Contoh:

PT BSI mempunyai data keuangan sebagai berikut:

### Neraca per 31 Desember 2012

Kas	20.000	Hutang Dagang	75.000
Efek	60.000	Hutang Pajak	15.000
Piutang Dagang	80.000		
Persediaan Brg Dag	65.000	Hutang Jk Pjg	130.000
Aktiva Tetap	<u>275.000</u>	Modal saham	<u>280.000</u>
Total Aktiva	500.000	Total Pasiva	<u>500.000</u>

Hitunglah:

Berapakah besarnya/tingkat likuiditas, solvabilitas serta rentabilitas jika: Penjualan tahun 2012 sebesar Rp 750.000.000,-, besarnya HPP 75% biaya operasi sebesar Rp 135.000.000,- dan bunga 10% dari hutang jangka panjang, dan pajak 15%



# Pertanyaan:

Hitunglah:

Hitung Berapakah tingkat likuiditas, solvabilitas serta rentabilitas jika:

Penjualan tahun 2012 sebesar Rp 750.000.000,-, besarnya HPP 75%, biaya operasi sebesar Rp 135.000.000,- dan bunga 10% dari hutang jangka panjang, dan pajak 15%

4. Stabilitas Usaha: Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dan stabil

# Prosedur Analisis

Dimulai dengan memahami laporan keuangan karena bentuk dan isi laporan keuangan antara perusahaan akan berbeda-beda.

Mengadakan analisa dan interpretasi dengan metode dan teknik analisa yang tepat untuk tujuan analisa.

## Metode & Teknik Analisa

- a. Digunakan untuk menentukan dan mengatur hubungan pos-pos yang ada dalam laporan.
- b. Bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti

# Metode dan Teknik Analisa

## 1. Metode analisa :

- a. **Analisa Horizontal** : Membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya ( Dinamis )
- b. **Analisa Vertikal** : Laporan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja ( Statis )

## 2. Teknik Analisa yang biasa digunakan

- a. Analisa pembandingan laporan keuangan
- b. Trend dan kemajuan keuangan perusahaan
- c. Laporan dengan prosentase per komponen
- d. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja
- e. Analisa sumber dan penggunaan kas
- f. Analisa ratio

# Analisa Perbandingan Laporan Keuangan

Dilakukan dengan cara melakukan perbandingan neraca untuk dua tanggal atau lebih akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi.

Keuntungan utama dapat diketahuinya pertambahan atau pengurangan ini adalah bahwa perubahan yang besar akan terlihat dengan jelas dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut

Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun

# Prosedur

Sebelum mengadakan analisa, penganalisa harus:

- 1. Benar-benar memahami laporan keuangan ybs
- 2. Dapat menggambarkan aktivitas perush dalam LK
- 3. Mempunyai kemampuan/ kebijakan dalam pengambilan kesimpulan
- 4. Memperhatikan perubahan-perubahan kondisi perusahaan

## Tehnik Analisa

- Analisis Perbandingan laporan keuangan yaitu teknik yang membandingkan dua laporan keuangan atau lebih
  - 1. Data Absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah
  - 2. Kenaikan atau penurunan dalam rupiah
  - 3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase
  - 4. Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio
  - 5. Prosentase dari total

# Tahun Pembanding

Jika dua periode yang dibandingkan maka tahun awal sebagai tahun pembanding

Jika lebih dari dua periode maka dapat digunakan cara sebagai berikut:

1. Tahun paling awal digunakan sebagai tahun pembanding
2. Perbandingan dapat dilakukan dg data keuangan dari tahun sebelumnya
3. Dasar pembanding adalah rata-rata dari jumlah kumulatif seluruh periode yang bersangkutan

# Trend atau tendensi

Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan yang dinyatakan dalam prosentase

Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*.

1. Analisa sumber dan menggunakan kas
2. Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
3. Analisa Ratio
4. Analisa Break Even
5. Analisa Laba Kotor

# Analisi Laporan Keuangan

## Analisis Pembanding Laporan Keuangan

Dengan pembandingan LK akan diperoleh data tentang perkembangan perusahaan, yang mungkin disebabkan:

1. Laba atau rugi operasional atau insidentil
2. Diperolehnya aktiva baru atau perubahan bentuk aktiva
3. Timbulnya atau lunasnya hutang
4. Adanya penambahan atau pengurangan modal



## Contoh:

Pos-pos Neraca	31 Desember		Kenaikan dan penurunan		Ratio	% dari total	
	2011 (Rp)	2012 (Rp)	Rp	%		2011	2012
	(A)	(B)	(C)	(D)		(F)	(F)
Kas	8.000	16.000	8.000	100	2,0	3	6
Brg Dagangan	40.000	30.000	10.000*	25*	0,75	17	11
Piutang	20.000	5.000	15.000*	75*	0,25	9	2
Tanah	75.000	90.000	15.000	20	1,20	32	34
Bangunan	50.000	75.000	25.000	50	1,50	22	28
Aktiva tetap lain	40.000	50.000	10.000	25	1,25	17	19
Jumlah aktiva	233.000	266.000	33.000	14	1,14	100	100

# Keterangan:

- C = Perubahan yang terjadi dalam absolutnya (dalam rupiah)
- D = Perubahan atau pengurangan yang dinyatakan dalam %
- E = Dihitung dg membagi jumlah rupiah, tiap pos dari tahun yang dibandingkan dengan tahun pembandingan
- F = % dari total dihitung dengan membagi masing-masing pos aktiva dengan jumlah aktiva